

**TINGKAT KEBERHASILAN KEBUN PANGKAS TANAMAN *Eucalyptus pellita* F. Muell DENGAN STIMULAN PUPUK NPK PLUS DAN PUPUK KANDANG PADA MEDIA TANAH REGOSOL**

Oleh :  
Ferina Hapsari  
03/167243/KT/05291

**INTISARI**

*E. pellita* F. Muell merupakan salah satu jenis tanaman serbaguna yang mempunyai manfaat yang sangat tinggi. Eksploitasi yang berlebihan mengakibatkan kelangkaan pada jenis ini. Oleh karena itu perlu adanya pembiakan baik secara generatif dan vegetatif. Salah satu usaha pembiakan dengan cara vegetatif yang sederhana adalah stek pucuk. Materi untuk stek pucuk merupakan hasil pembuatan dari kebun pangkas. Untuk keberhasilan pembangunan kebun pangkas diperlukan usaha manipulasi lingkungan antara lain dengan menggunakan pupuk NPK Plus dan pupuk kandang terhadap pohon induk kebun pangkas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh takaran pupuk NPK Plus dan pupuk kandang (sapi) terhadap jumlah trubusan dan panjang tunas pada induk pangkasan *E. pellita* serta mengetahui pengaruh takaran pupuk NPK Plus dan pupuk kandang (sapi) pada pohon induk kebun pangkas terhadap persen hidup stek, jumlah akar stek, panjang akar stek, jumlah stek berakar dan tinggi stek. Penelitian ini dilaksanakan pada persemaian di Klebengan, Fakultas Kehutanan UGM, Sleman Yogyakarta dari bulan November 2006 - Mei 2007. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Berblok (RCBD) faktorial dengan 3 blok, 10 ulangan dan 11 perlakuan utama. Perlakuan Pupuk NPK Plus dengan lima takaran yaitu 1 g, 2g, 3g, 4g, 5g. Perlakuan pupuk kandang dengan 5 takaran perbandingan pupuk kandang (sapi) : tanah yaitu 1:1, 1:2, 1:3, 2:1, 3:1. dan satu tanpa perlakuan yaitu kontrol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk kandang : tanah K1 (1:1) memberikan hasil terbaik dan terdapat pengaruh nyata terhadap jumlah trubusan. Untuk NPK Plus perlakuan terbaik terhadap jumlah trubusan adalah dengan takaran 4 gram. Tidak ada pengaruh yang nyata dari perlakuan pemupukan pada pohon induk terhadap jumlah dan panjang akar stek pucuk dari tunas trubusan, tetapi ada pengaruh nyata pada jumlah stek yang berakar. Perlakuan yang menghasilkan jumlah stek yang berakar banyak adalah perlakuan K2 (pupuk kandang sapi : tanah 1:2).

Kata Kunci : Pupuk NPK Plus, Pupuk Kandang, Stek pucuk, Kebun pangkas.



TINGKAT KEBERHASILAN KEBUN PANGKAS TANAMAN *Eucalyptus pellita* F. Muell DENGAN  
STIMULAN PUPUK NPK PLUS  
DAN PUPUK KANDANG PADA MEDIA TANAH REGOSOL  
FERINA HAPSARI, Ir. WW. Winarni M.P. dan Ir. H. Anwar Bale

Universitas Gadjah Mada, 2007. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE SUCCESSFULLY LEVEL HEDGE GARDEN *Eucalyptus pellita* F. Muell  
WITH NPK PLUS AND MANURE FERTILIZER AS THE STIMULANT IN  
REGOSOL SOIL MEDIA

By :  
Ferina Hapsari  
03/167243/KT/05291

### ABSTRACT

*E. pellita* F. Muell is one of tree species with multi functions. Forest exploitation had decreased the regeneration availability of this species. Therefore, attempts to sustain its availability, through both generative and vegetative reproductions are crucial. One effective vegetative reproduction method is shoot cutting, in which the cutting materials are produced from a hedge orchard. For the success of hedge orchard, environmental manipulations with the used of NPK Plus and manure fertilizer application to mother plants, are necessary to ensure its productivity. This research aims to investigate the effect of NPK Plus and manure fertilizer application on number of sprouts and length of shoots produce by various mother plants in the *E. pellita* hedge orchard. Other objective of the study is to examine the effect of NPK Plus and manure fertilizer applied to mother plants on cuttings survival percentage, root number, root length, height growth and number of cuttings rooted.

This study was done in nursery of Intensive Silviculture Laboratory, Faculty Forestry GMU, Yogyakarta from November 2006 – May 2007 with factorial RCBD, 3 blocks, 11 treatments and 10 replications. The treatments given were NPK Plus fertilizer in 5 levels (1, 2, 3, 4 and 5 g per plants), 5 ratios (v/v) of manure fertilizer : soil media (1:1, 1:2, 1:3, 2:1, 3:1) and 1 no treatment as control.

The research results showed that K1 treatment ( 1:1 v/v ratio manure fertilizer : soil media) gave best and significant effects on number of sprouts. The NPK Plus treatment giving the best results on number of sprouts was 4 g per plant. Application of fertilizers on mother plants gave no significant effect on number and length of cuttings' roots but did give a significant effect on number of rooted cuttings through K2 treatment (1 :2 v/v ratio of manure fertilizer : soil media).

Keywords : hedge orchard, shoot cutting, fertilizer, NPK Plus, manure

